
ARTIKEL PENELITIAN

PEMANFAATAN *E-LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* DALAM MENDUKUNG PPROSES PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 (CASE STUDY PADA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK)

Linda Suherma, Rizky Adithya[✉], Yani Riyani, Kartawati Mardiah, Oscar Rynandi, Wahyudi, Rudi Tandra, Sulaiman

Politeknik Negeri Pontianak

Abstrak

Pemanfaatan pembelajaran *e-learning* sangat efektif khususnya di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut terkait dengan adanya kebijakan dari pemerintah pusat yang secara beruntun menetapkan status siaga, darurat bencana, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tujuan dilakukannya pertama, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan *e-learning* di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Kedua, hasil penelitian ini dapat dijadikan pihak jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dalam mengembangkan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Alat pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *snowball sampling*. Hasil dari penelitian ini disimpulkan pembelajaran melalui *e-learning* dalam hal penggunaan aplikasi sudah dapat dilakukan oleh mahasiswa namun penguasaan materi dinilai cukup. Dari hal tersebut, dilakukan inisiatif dalam menyusun modul pembelajaran berbasis multimedia yakni modul ajar mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (untuk mata kuliah teori) dan Akuntansi Keuangan Menengah (untuk mata kuliah praktik). Pada pembelajaran *e-learning* yakni dengan memanfaatkan *whatsapp Group* untuk pemberian info link deskripsi ke *GoogleClassroom* serta memanfaatkan aplikasi *flipbook*.

Kata Kunci: *e-learning*, pemanfaatan, pengembangan

[✉] Alamat korespondensi:

Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Ahmad Yani, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: rizkyadithya59@yahoo.com

PENDAHULUAN

Penggunaan *e-learning* dalam media pembelajaran tidak dapat dihindari. Pembelajaran berbasis internet membuat kesempatan belajar menjadi lebih fleksibel tidak terikat ruang dan waktu, mudah mengakses informasi pendidikan, dan membuat proses pembelajaran lebih terbuka di karenakan mahasiswa lebih luas dalam mencari informasi untuk belajar secara mandiri. Pemanfaatan pembelajaran *e-learning* sangat efektif khususnya di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut terkait dengan adanya kebijakan dari pemerintah pusat yang secara beruntun menetapkan status siaga, darurat bencana, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). PSBB paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Dengan di liburkannya aktifitas belajar mengajar mengakibatkan tidak adanya pembelajaran secara tatap muka dan di alihkan ke sistem pembelajaran secara daring tidak terkecuali oleh Jurusan Akuntansi POLNEP. Sistem Pembelajaran secara daring yang dilakukan Jurusan Akuntansi diberi nama Online *Learning* Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak yang dapat diakses Pada laman <https://akuntansipolnep.online/>

Media Pembelajaran melalui e-learning diharapkan mampu mendukung Proses Pembelajaran tanpa mengabaikan Program Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dilakukan oleh Pemerintah.

METODE

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan *e-learning* dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen jurusan Akuntansi Polnep. Penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian observasi partisipan yakni peneliti juga terlibat langsung dalam objek penelitian. Dari sisi sumber datanya, penelitian ini lebih menekankan pada penelitian lapangan (*field study*).

Penelitian lapangan ini, meliputi kegiatan observasi yang dilakukan kepada narasumber untuk memperoleh data primer. Sedangkan studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai pedoman serta sebagai pembandingan antara teori dengan kenyataan di lapangan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni mahasiswa program studi D-III dan D-IV Akuntansi. Sampel dilakukan dengan menggunakan *snowball sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran secara *e-learning* dilakukan pada mulai 16 Maret 2020 s/d 21 Agustus 2020 dan 21 September s/d 20 November 2020. Pada pembelajaran daring di tahun ajaran semester genap 2019/2020 menggunakan <https://akuntansipolnep.online/my/>

Aplikasi tersebut masih dapat diakses namun masih terdapat kendala yakni sulitnya untuk mengakses situs tersebut dikarenakan banyaknya fitur yang digunakan yang melekat dalam situs tersebut. Namun, selang berjalannya waktu dikarenakan aplikasi tersebut free maka aplikasi tersebut kini tidak dapat di akses kembali.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan persepsi masing-masing dosen yakni dengan menggunakan *zoom*, *googleclassroom* dan *googlemeet* dan media *e-learning* lainnya. Setelah dilakukan pembelajaran *e-learning*, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menilai tingkat keahaman mahasiswa dalam pembelajaran melalui *e-learning* melalui kuesioner. Adapun link penyebaran kuesioner dapat di lihat

pada <https://docs.google.com/forms/d/1LprOxV0V7SJlwpmN70332jEoLff9OIPzsNIo7wtqLo/edit#responses>

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa diperoleh hasil jawaban sebanyak 480 data yang telah dijawab. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Kepada Mahasiswa

Pertanyaan	Jumlah Responden yang Menjawab				
	1	2	3	4	5
Q1	52	25	88	103	140
Q2	2	66	114	141	85
Q3	2	13	72	149	172
Q4	38	18	71	124	157
Q5	6	35	81	145	141
Q6	10	44	105	129	120
Q7	9	79	107	128	85
Q8	20	40	132	151	65
Q9	58	47	146	107	50
Q10	14	29	50	94	221
Q11	34	62	107	74	131
Q12	33	9	50	110	206
Q13	57	109	173	49	20
Q14	57	47	145	109	50
Q15	18	41	203	69	77
Q16	37	73	183	82	33

Setelah hasil jawaban direkapitulasi kemudian data tersebut dikelompokkan pada masing-masing aspek yang terdapat pada metode evaluasi CIPP, yaitu aspek *context*, aspek *input*, aspek *process*, dan aspek *product*.

Menurut Eko Putro Wdyoko dalam Arif Rahmadi (2016: 29), dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain model CIPP memiliki beberapa kelebihan antara lain: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan

(*input*), proses, maupun hasil. CIPP (*context, input, process, product*) *evaluation* model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, “model CIPP berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu administrator didalam membuat keputusan. Evaluasi diartikan sebagai proses mendeskripsikan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan”. Adapun perincian model evaluasi CIPP adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Keterangan	<i>Context Evaluation</i>	<i>Input Evaluasi</i>	<i>Process evaluation</i>	<i>Product Evaluation</i>
Tujuan	Menentukan konteks kelembagaan, mengidentifikasi target populasi dan menilai kebutuhan, untuk mengidentifikasi peluang, untuk memenuhi, untuk mendiagnosa masalah yang mendasari kebutuhan & untuk menilai apakah tujuan yang diusulkan adalah cukup responsif terhadap kebutuhan mereka	Mengidentifikasi & menilai kemampuan sistem, strategi program alternatif desain prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, jadwal, dan program	Mengidentifikasi, memprediksi cacat dalam desain prosedural atau pelaksanaannya, untuk menyediakan informasi untuk keputusan-keputusan terprogram, dan untuk merekam & menilai prosedural & kegiatan	Mengumpulkan deskripsi & penilaian hasil & untuk menghubungkan dengan tujuan & untuk informasi konteks, input & proses penilaian
Cara	Dengan menggunakan metode seperti analisis sistem, survei, review dokumen, jajak pendapat, wawancara, tes diagnostik, & teknik deplir	Dengan inventarisasi & menganalisis kemampuan manusia & sumber daya materi, strategi solusi, & desain prosedural untuk relevansi, kelayakan & ekonomi, dengan menggunakan metode seperti pencarian literatur, kunjungan ke tim advokat & uji percontohan	Dengan memonitor hambatan potensial aktivitas yang prosedural untuk tak terduga, dengan mendapatkan informasi tertentu untuk keputusan terprogram, dengan menggambarkan proses sebenarnya & dengan berinteraksi & mengamati aktivitas para staf proyek	Dengan mendefinisikan secara operasional & mengukur kriteria hasil, dengan mengumpulkan hasil penilaian dari lembaga terkait & dengan melakukan analisis baik kualitatif & kuantitatif
Hubungan	Untuk memutuskan aturan dalam pengambilan keputusan dan perubahan	Untuk memilih, untuk dilayani tujuan yang berhubungan dengan memenuhi kebutuhan atau menggunakan kesempatan & tujuan yang terkait dengan pemecahan masalah, yaitu berupa perencanaan dasar dalam menilai hasil.	Untuk melaksanakan strategi, solusi dukungan, & desain prosedural, yaitu penataan kegiatan perubahan dan untuk memberikan dasar untuk menilai pelaksanaan	Untuk merumuskan dan menyempurnakan desain program dan prosedur yaitu untuk mempengaruhi pengendalian proses dan memberikan log dari proses yang sebenarnya untuk digunakan dalam menafsirkan sebuah hasil

Setelah dikelompokkan rekapitulasi hasil kuesioner dengan metode CIPP,

maka diperoleh hasil rekapan sebagai berikut:

Responden yang menjawab	Metode CIPP															
	Context (X1)			Input (X2)						Proses (X3)				Product (Y)		
	Q10	Q11	Q15	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q1	Q14	Q16	Q12	Q13
1	14	34	18	2	2	38	6	10	9	20	58	52	57	37	33	57
2	29	62	41	66	13	18	35	44	79	40	47	25	47	73	9	109
3	50	107	203	114	72	71	81	105	107	132	146	88	145	183	50	173
4	94	74	69	141	149	124	145	129	128	151	107	103	109	82	110	49
5	221	131	77	85	172	157	141	120	85	65	50	140	50	33	206	20

Dari rekap kuesioner mahasiswa selanjutnya dilakukan uji SPSS, uji parsial variabel *content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Product* dengan nilai sig. Variabel *Content* adalah 0,008 lebih kecil dari 0.05. Variabel input berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan *Product* dengan nilai sig. Variabel Input adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05. Variabel proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan *Product* dengan nilai sig. Variabel proses adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05.

korelasi/hubungan antara *context*, input, dan proses dengan *product* mempunyai hubungan yang kuat sebesar 60,5%. Dikatakan kuat karena angka tersebut diatas 0,5 atau diatas 50%. Sedangkan nilai *R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 1,17116 yang berarti bahwa variabel dependen (keberhasilan *Product*) mampu dijelaskan oleh variabel independen (*Context*, Input dan proses) karena hanya sebesar 11,17%.

Sedangkan hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,605 yang berarti bahwa

Untuk rekap kuesioner dosen selanjutnya dilakukan uji SPSS, dengan responden sebanyak 18. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Responden yang menjawab	Metode CIPP															
	Context (X1)			Input (X2)				Proses (X3)					Product (Y)			
	Q2	Q4	Q14	Q5	Q6	Q7	Q1	Q3	Q8	Q9	Q12	Q13	Q10	Q11	Q15	Q16
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	2	1	1	1	4	2	0	0	1	1	1	2	2	3	2	5
4	11	5	5	3	5	8	8	2	3	4	7	9	12	6	6	11
5	5	12	12	14	9	7	9	16	14	13	9	7	4	9	10	2

Dari rekap kuesioner mahasiswa selanjutnya dilakukan uji SPSS, uji parsial variabel *content* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Product* dengan nilai sig. Variabel *Content* adalah 0,206 lebih besar dari 0.05. Variabel input berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan *Product* dengan

nilai sig. Variabel Input adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05. Signifikan karena nilai sig. Lebih kecil dari 0.05. Variabel proses tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan *Product* dengan nilai sig. Variabel proses adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05.

Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,303 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara *context*, *input*, dan *proses*, dengan *Product* mempunyai hubungan yang kuat sebesar 61,9%. Dikatakan kuat karena angka tersebut diatas 0,5 atau diatas 50%. Sedangkan nilai R Square atau nilai koefisien determinasi sebesar 1,29508 yang berarti bahwa variabel dependen (keberhasilan *Product*) mampu dijelaskan oleh variabel independen (*context*, *input*, dan *proses*).

Setelah dilakukan analisa hubungan *context*, *input* dan *proses* melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan dosen yakni keduanya memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui baik mahasiswa maupun dosen mampu menguasai media pembelajaran online yang digunakan. Dosen cukup mampu menyampaikan materi dengan baik, begitu juga dengan mahasiswa cukup mampu memahami /menguasai materi yang telah disampaikan dosen dalam pembelajaran online yang dilakukan.

Melihat hal tersebut, agar adanya pengayaan bentuk bahan ajar dalam pembelajaran online, maka peneliti mencoba membuat bentuk lain dari bahan ajar yang telah digunakan dosen selama ini sebagai salah satu output dari penelitian ini selain jurnal penelitian

yang akan diterbitkan di jurnal eksos. Bentuk bahan ajar yang peneliti coba buat adalah buku ajar yang berbasis multimedia menggunakan aplikasi *flipbook*.

Buku ajar berbasis multimedia yang dibuat oleh peneliti terdiri dari satu buah buku ajar teori yaitu untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan satu buah buku ajar praktek untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I. Buku ajar tersebut kemudian peneliti upload pada *google clasroom* sesuai masing-masing mata kuliah.

Namun sebelum melakukan pembelajaran, mahasiswa harus terlebih dahulu memiliki akun *google* agar bisa masuk ke *clasroom*. Siswa dalam satu kelas akan di kumpulkan dalam *whatsapp group* untuk mendapatkan informasi terkait kode *classroom* untuk masuk ke *google classroom* oleh dosen pengampu mata kuliah terkait. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan dosen dalam berkomunikasi secara efektif khususnya dalam pemberian link untuk masuk ke sistem pembelajaran tanpa perlu mengirimkan pesan secara satu persatu kepada mahasiswa. Adapun bentuk *whatsapp group* di tandai dalam deskripsi group sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran saat jam mata kuliah yang bersangkutan akan dimulai. Berikut tampilan *whatsapp group*.



Melalui kode classroom yang dikirim dosen pengampu mata kuliah ke dalam obrolan *whatsapp Group* maka

mahasiswa dapat masuk ke kelas mata kuliah SIA dan AKM 1. adapun link classroom masing-masing mata kuliah

dapat di akses pada link di bawah ini.
Link Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA):

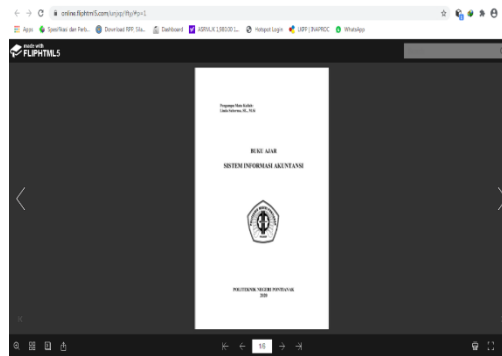
<https://classroom.google.com/c/MTcyODE1MTc3Mzc5?cjc=3uu6bhs>



Buku ajar berbasis multimedia yang telah dibuat peneliti pada mata kuliah **Sistem Informasi Akuntansi** untuk semester genap (Semester 2) dan **Akuntansi Keuangan Menengah 1** untuk semester ganjil (Semester 3). Dari buku ajar yang telah di buat kemudian di *convert* ke pdf, selanjutnya di lakukan *convert* dengan menggunakan aplikasi *flipbook*. Setelah di *convert* ke

dalam *flipbook* selanjutnya buku ajar tersebut diunggah ke *google classroom* untuk dapat diakses dan dipelajari oleh mahasiswa.

Adapun tampilan bentuk buku ajar berbasis multimedia yang dapat diakses dalam google classromm pada mata kuliah sistem informasi akuntansi dapat dilihat sebagai berikut.



PENUTUP

Berdasarkan penelitian pemanfaatan *e-learning management system* dalam mendukung proses pembelajaran masa pandemi COVID-19 (*Case Study* Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak), dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari penelitian ini disimpulkan pengaruh *content*, input dan proses terhadap keberhasilan *product* selama pembelajaran secara *e-learning*. Hasil analisis berdasarkan data yang disebarakan kepada mahasiswa menunjukkan variabel *content*, input dan proses

berpengaruh secara simultan terhadap *product*. Pada variabel *content*, input dan proses berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan *product*. Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara *content*, input dan proses terhadap keberhasilan *product* mempunyai hubungan yang relatif kuat sebesar 60,5%.

2. Sedangkan hasil analisis berdasarkan data yang disebarakan kepada para dosen menunjukkan variabel *content*, input dan proses

berpengaruh secara simultan terhadap *product*. Pada variabel input berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan *product*, namun variabel *content* dan proses tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan *product*. Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara *content*, input dan proses terhadap keberhasilan *product* mempunyai

hubungan yang relatif kuat sebesar 61,9%. Adapun pengayaan bahan ajar selama *e-learning* disajikan dalam buku ajar yang berbasis multimedia menggunakan aplikasi *flipbook*.

3. Untuk pengayaan bahan ajar dalam *e-learning*, peneliti membuat buku ajar berbasis multimedia dengan menggunakan aplikasi *flipbook* untuk mata kuliah SIA dan Akuntansi Keuangan Menengah I.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Arif. (2016). Evaluasi Pelaksanaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif Di Smk N 2 Pengasih. Skripsi. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- Munir, D. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) oleh Perguruan Tinggi.